

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga, penulis menjabarkan terkait dengan objek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

Bab ini mempunyai tema yaitu metode penelitian sehingga penulisan akan lebih mendalam terkait gambaran penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham dan nilai dari volume transaksi perusahaan-perusahaan di Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2020. Harga saham dan nilai dari volume transaksi tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu *return* saham dan volume transaksi.

B. Disain Penelitian

Pendekatan disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Cooper dan Schindler (2014:126-129) terbagi menjadi :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi formal, yaitu menguji sesuatu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini dimulai dengan batasan masalah dan hipotesis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan (*observational studies*) karena peneliti mengumpulkan data-data sekunder pada perusahaan-perusahaan sampel yang kemudian diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan, tanpa memerlukan tanggapan dari semua orang.

3. Efek Variabel

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini merupakan desain *ex post facto*. Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel sehingga peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Variabel tersebut hanya dapat dilaporkan sesuai dengan peristiwa yang telah terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk studi *cross sectional* karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu yaitu tahun 2019-2020.

5. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini merupakan studi *statistic parametic* karena mencari uji beda rata-rata dengan sampel saling bebas (*Independent Sample T-Test*) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *mean* dua kelompok data yang independen atau tidak terkait. Penelitian ini dilakukan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai studi lapangan (*field-condition*) karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya (bukan simulasi). Peneliti mengumpulkan data perusahaan yang benar-benar nyata untuk penelitian dari lapangan.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang akan diteliti, diperoleh dua variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis dari penelitian ini, yaitu *return* saham dan volume transaksi yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Return Saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi (Arista dan Astohar, 2012). Pasar modal sangat sensitif terhadap berbagai peristiwa, baik peristiwa yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Peristiwa dari dalam perusahaan merupakan peristiwa mikro ekonomi yang dapat mempengaruhi aktivitas harga dan aktivitas perdagangan saham perusahaan yang bersangkutan. Sementara peristiwa dari luar merupakan peristiwa makro ekonomi dimana dampaknya mempengaruhi harga dan aktivitas perdagangan saham perusahaan di semua sektor pasar modal. Peristiwa-peristiwa yang dapat mempengaruhi harga dan aktivitas perdagangan saham perusahaan akan mempengaruhi gambaran *risk* dan *return* yang diperoleh oleh investor atas perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Jogiyanto (2015), terdapat dua jenis *return* saham yakni *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi adalah *return* yang dihitung menggunakan data historis. *Return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa mendatang. *Return* ekspektasi (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan nilai ekspektasi masa depan, nilai-nilai *return* historis dan berdasarkan model *return* ekspektasi yang ada. Dhanya Alex dan Noufal Latheef (2017) menuliskan rumus *return* saham harian (*daily stock return*) sebagai berikut:

$$R_i = \frac{P_1 - P_0}{P_0}$$

R_i = *Market price.*

P_1 = *Current day's closing price of security*

P_0 = *Previous day's closing price of security*

2. Volume Transaksi

Volume transaksi saham merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar (Sutrisno, 2012). Volume transaksi saham dapat diketahui dengan cara membagi jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Perdagangan suatu saham yang aktif, yaitu dengan volume perdagangan yang besar, menunjukkan bahwa saham tersebut digemari oleh para investor yang berarti saham tersebut cepat diperdagangkan. Volume perdagangan merupakan suatu instrumen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume saham yang diperdagangkan di pasar (Sutrisno, 2012). Menurut Halim dan Hidayat (2011) volume perdagangan (V_t) sebagai lembar saham yang diperdagangkan pada hari (t). Volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam analisis teknikal pada penilaian harga saham dan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar.

Dihubungkan dengan volume transaksi saham, suatu laporan diumumkan memiliki kandungan informasi apabila jumlah lembar saham yang diperdagangkan menjadi lebih besar. Data mengenai volume transaksi ini penting untuk diamati karena apabila dibandingkan dengan total lembar saham beredar dapat menunjukkan likuid tidaknya saham-saham diperjualbelikan di atas bursa. Banyak faktor yang memengaruhi volume transaksi, hal ini berhubungan erat dengan heterogenitas investor dalam informasi, kesempatan investasi perindividu dan perdagangan yang rasional untuk tujuan yang berdasarkan informasi maupun tidak berdasarkan informasi.

Volume transaksi saham adalah keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham oleh investor. Volume transaksi ini seringkali dijadikan tolok ukur (*benchmark*) untuk mempelajari informasi dan dampak dari berbagai kejadian. Efek volatilitas aktivitas perdagangan terhadap *expected stock return* didorong oleh adanya elemen risiko dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabilitas dalam likuiditas sehingga saham dengan variabilitas yang tinggi memiliki *expected return* yang tinggi pula (Chordia, 2011).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi (*monitoring*), yaitu dengan cara melakukan pengamatan data sekunder. Data sekunder yang digunakan ini diperoleh dari laporan ringkasan saham harian perusahaan di Grup Astra periode 2019-2020 yang tersedia di Website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *puspositive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, yaitu :

1. Perusahaan di Grup Astra yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2020.
2. Perusahaan publik yang data ringkasan saham hariannya tersedia selama tahun 2019-2020.
3. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah dalam proses jual beli saham.
4. Perusahaan memiliki data lengkap terkait variabel penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Tabel 3.1

Tabel Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2020	713
2	Perusahaan yang terdaftar di BEI namun tidak termasuk dalam Grup Astra selama tahun 2019-2020	(707)
	Jumlah Sampel	6

Sumber: Tabel Buatan Penulis

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan kumpulan dari peringkasan data statistik untuk memberikan gambaran karakteristik dari variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (Ghozali 2013:19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

2. Analisis Uji T Sampel Tidak Berpasangan

Uji t sampel tidak berpasangan digunakan pada saat analisis terhadap dua sampel dengan subjek yang berbeda dan mengalami perlakuan yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

berbeda, gunanya untuk mengetahui apakah ada perbedaan secara signifikan kelompok A dengan kelompok B.

Pada penelitian ini, uji yang dilakukan bukan dengan uji t sampel berpasangan, namun menggunakan uji t sampel tidak berpasangan.

Adapun beberapa alasan tersebut karena:

- a. Jumlah data (hari kerja di BEI) tidak sama antara tahun 2019 dan 2020, sehingga ada hari/tanggal yang tidak berpasangan.
- b. Peristiwa tahun 2019 tidaklah berpasangan dengan tahun 2020. Misalnya tanggal 3 Januari 2019 tidak dapat dipastikan berpasangan dengan tanggal 3 Januari 2020.
- c. Jika merujuk pada hari, maka pada tanggal dan bulan yang sama antara tahun 2019 dan tahun 2020 belum tentu jatuh pada hari yang sama.
- d. Apabila merujuk pada hari atau minggu, maka pada tanggal yang sama belum tentu pada minggu yang sama.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.